

RESUME MODUL 11

Pembangunan ekonomi nasional telah menunjukkan adanya transformasi struktur perekonomian dari pertanian ke industri. Proses industrialisasi yang cukup gencar, cepat, dan “berhasil” ternyata belum mengait ke belakang, yakni ke sektor pertanian. Hal ini mengakibatkan tertinggalnya sektor pertanian dari industri. Proses industrialisasi akan menghasilkan suatu masyarakat yang berbudaya industri, meskipun masyarakat tersebut masih bergerak di sektor pertanian.

Berbagai persoalan pertanian muncul karena kelambanan respon organisasi pertanian—dengan kekuatan petani-petaninya—menghadapi tekanan penduduk. Boeke dalam Amri Marzali (1993) menggambarkan bahwa lambatnya respon terhadap tekanan penduduk dikarenakan adanya preferensi petani pada keperluan sosial daripada keperluan ekonomi. Masalah serius dalam pertanian adalah menyempitnya areal lahan pertanian akibat konversi untuk kepentingan pemukiman maupun industri. Masalah pertanian lainnya adalah kekurangan buruh tani. Oleh karena itu, pertanian yang berbasis pada luas lahan dan tenaga kerja akan semakin kurang relevan, khususnya di Jawa. Sebaliknya, pertanian yang berbasis pada teknologi akan semakin dibutuhkan.

Perbedaan corak pertanian tradisional dari pertanian-industri dapat dilihat dari organisasi kerjanya dimana para petani bekerja. Transformasi budaya dari peasant ke masyarakat modern, sebenarnya telah menjadi wacana baik dalam studi antropologi, ekonomi, maupun politik. Tiga kategori ciri petani menurut Wolf dalam Zakaria (1974):

1. Seorang petani (peasant) menghasilkan komoditi pertaniannya dengan bercocok tanam.
2. Seorang petani adalah pemilik atau penggarap yang mempunyai otoritas kontrol terhadap tanah yang digarapnya.
3. Tujuan utama berproduksi bagi seorang petani adalah untuk keperluan rumah tangganya. Petani menjual hasil taninya, semata-mata untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kebalikan dari budaya peasant adalah budaya-industri yang modern. Ginanjar (1996) mengidentifikasi ciri pokok landasan rasional dalam pertanian-industri adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan merupakan landasan utama dalam pengambilan keputusan
2. Kemajuan teknologi merupakan instrumen utama dalam pemanfaatan sumberdaya
3. Mekanisme pasar merupakan media utama dalam transaksi barang dan jasa
4. Efisiensi dan produktivitas sebagai sumber utama dalam alokasi sumber daya dan karenanya membuat hemat dalam penggunaan sumber daya
5. Mutu dan keunggulan merupakan orientasi, wacana, sekaligus tujuan
6. Profesionalisme merupakan karakter yang menonjol
7. Perekrayaan harus menggantikan ketergantungan pada alam, sehingga setiap produk yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan dalam hal mutu, jumlah, berat, volume, bentuk, ukuran, warna, rasa, dan sifat lainnya.

Tantangan industrialisasi dan perdagangan bebas membutuhkan corak pertanian yang efisien, produktif, berdaya saing, dan berorientasi nilai tambah. Corak pertanian demikian adalah padat teknologi dan berorientasi pasar, atau yang dikelola secara industrial. Pertanian dan industri tidak lagi sebagai dikotomi sektor tradisional modern, tetapi lebih merupakan perbedaan status pekerjaan saja bagi masyarakat.

Model transformasi ke arah pertanian industrial tidak mungkin dilakukan dengan model revolusioner yang akan mengubah total tatanan tradisional dalam organisasi pertanian, atau melompat dari subsisten langsung ke industri. Akan tetapi, transformasi yang dimaksudkan adalah berupa percepatan atau model evolusi yang dipercepat dengan laju pergerakan yang dipercepat melalui penerapan teknologi baru disertai penyiapan kematangan masyarakat untuk menggunakan dan mengembangkan teknologi tersebut.

Peran pemerintah dalam transformasi ke arah pertanian-industri sangatlah menentukan. Peran ini tidak hanya dalam level mikro berupa program-program pembangunan pertanian pedesaan secara langsung, tetapi juga pada level makro yang menyangkut keputusan politik dalam sistem ekonomi. Peran pemerintah terletak dalam mengaitkan pertanian untuk masuk dalam skema industrialisasi di Indonesia. Kesadaran pemerintah bahwa pertanian telah dan akan mendukung industrialisasi adalah penting.